



RINGKASAN

NURHANI ZUHROH HIDAYATI. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Mekongga di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat (*Seed Production of Rice (Oryza sativa L.) Mekongga Variety Production at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java*). Dibimbing oleh UNDANG.

Lahan yang digunakan untuk produksi padi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2023 ke tahun 2024, sehingga produksi padi juga menurun. Penurunan luas lahan dan produksi padi nasional juga menurunkan tonase produksi benih padi. Benih padi yang bermutu dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan lahan dan dapat meningkatkan produktivitas benih padi nasional. Benih bermutu atau benih bersertifikat memiliki asal usul dan identitas yang jelas, sehingga mutu benihnya terjamin.

Produksi benih padi varietas Mekongga di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat terdiri dari proses legalitas produsen, sertifikasi benih, penentuan lokasi dan benih sumber, pengolahan tanah, persemaian, pindah tanam, pemeliharaan, *roguing*, panen benih, pengolahan benih, pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan, serta pemasaran. Kegiatan produksi benih padi dilakukan dengan menjaga mutu benih baik di lapangan, di pengolahan, dan di penyimpanan benih. Kegiatan menjaga mutu benih di lapangan salah satunya dengan menerapkan *roguing* untuk membuang CVL dan tanaman tipe simpang. Mutu benih dari lapangan perlu dipertahankan melalui proses pengolahan benih. Pengolahan benih yang dilakukan meliputi pengeringan benih, pembersihan dan pemilahan, kemudian penyimpanan benih. Mutu benih diperoleh setelah melalui proses pengujian benih di laboratorium. Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari teknik produksi benih padi di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

Padi varietas Mekongga kelas benih sebar hasil panen musim tanam 2024/2025 diperoleh rata-rata anakan produktif sebanyak 23 batang per rumpun dengan jumlah butir sebanyak 172 butir benih per malai, panen benih diperoleh hasil sejumlah 47.406 kg dengan produktivitas rata-rata calon benih kering sawah mencapai 5,17 ton ha⁻¹. Kelas benih pokok padi varietas Mekongga hasil panen musim tanam 2024 memiliki kadar air benih sebesar 12%, kemurnian benih 99,8%, benih tanaman lain/biji gulma 0,0%, kotoran benih 0,2%, dan daya berkecambah 89%, sehingga benih padi yang dihasilkan oleh perusahaan sudah memenuhi standar oleh Kepmentan No. 966 Tahun 2022 dan dapat diedarkan.

Kata kunci: anakan produktif, benih bersertifikat, mutu benih, padi inbrida